

**HUBUNGAN BIMBINGAN ORANG TUA DALAM BELAJAR DAN
KEMAMPUAN MENGAJAR PENDIDIK DENGAN PRESTASI
BELAJAR**

(JURNAL)

Oleh

**ELZA MAHARANI
LOLIYANA
TEGAR PAMBUDHI**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2019**

**HALAMAN PENGESAHAN
JURNAL SKRIPSI**

Judul Skripsi : Hubungan Bimbingan Orang Tua dalam Belajar dan Kemampuan Mengajar Pendidik dengan Prestasi Belajar

Nama Mahasiswa : **ELZA MAHARANI**

Nomor Pokok Mahasiswa : 1513053191

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Bandar lampung, 16 Mei 2019
Penulis,

Elza Maharani
NPM 1513053191

Mengesahkan

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dra. Loliyana, M.Pd.
NIP 195906261983032002

Tegar Pambudhi, M.Pd.
NIK 231804910418101

Hubungan Bimbingan Orang Tua dalam Belajar dan Kemampuan Mengajar Pendidik dengan Prestasi Belajar

Elza Maharani¹, Loliyana², Tegar Pambudhi³

FKIP Unila Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

e-mail: maharanielza@gmail.com, +6289631162796

Abstract: The Relationship Between Parent's Guidance on Study and Teacher's Ability on Teaching Students with Study Achievement

The problem in this research is study achievement that hasn't been maximized. The goal of this research is to find the relationship parent's guidance on studying and teacher's ability on teaching with student's achievement. The population in this research is 103 students with 57 students as sample. The kind of this research is ex-postfacto correlation. The data is collected with questionnaire and documentation. This research uses Product Moment and Multiple Correlation as the data analysis tool. The result of this research is there is significant relationship between parent's guidance on studying and teacher's teaching ability with student's achievement of 5th grader students in SDN Kelurahan Sukajawa with 0.573 correlation coefficient "medium" stage.

Keywords: Parent's guidance, Teacher's teaching ability, student's achievement

Abstrak: Hubungan Bimbingan Orang Tua dalam Belajar dan Kemampuan Mengajar Pendidik dengan Prestasi Belajar

Masalah dalam penelitian ini adalah prestasi belajar peserta didik yang belum maksimal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara bimbingan orang tua dalam belajar dan kemampuan mengajar pendidik secara bersama-sama dengan prestasi belajar peserta didik. Populasi berjumlah 103 peserta didik dan sampel berjumlah 57 peserta didik. Jenis penelitian ex-postfacto korelasi. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah korelasi product moment dan multiple correlation. Berdasarkan analisis yang dilakukan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara bimbingan orang tua dalam belajar dan kemampuan mengajar pendidik secara bersama-sama dengan prestasi belajar peserta didik kelas V SDN Kelurahan Sukajawa ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,573 berada pada taraf "Sedang".

Kata Kunci: bimbingan orang tua, kemampuan mengajar pendidik, prestasi belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik yang nantinya berguna bagi kehidupan manusia baik sekarang maupun waktu yang akan datang. Pendidikan juga merupakan indikator utama bagi kemajuan suatu bangsa, oleh karena itu setiap warga negara wajib untuk mengikuti jenjang pendidikan. Diharapkan dengan pendidikan dapat terciptakan generasi yang cerdas dan terampil sehingga dapat menghadapi dan memecahkan masalah serta tantangan yang akan dihadapinya.

Permasalahan yang muncul dalam dunia pendidikan terutama dalam kegiatan pembelajaran di sekolah yaitu rendahnya prestasi belajar peserta didik. Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan peserta didik dalam menguasai materi pelajaran yang di wujudkan dalam bentuk nilai atau angka. Terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi peserta didik, seperti yang diungkapkan oleh Slameto (2010: 54), terdapat faktor-

faktor yang mempengaruhi prestasi yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor-faktor intern, yaitu (a) faktor kesehatan; (b) faktor psikologis; (c) faktor kelelahan, sedangkan faktor ekstern, yaitu (a) faktor keluarga; (b) faktor sekolah; (c) faktor masyarakat.

Orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam pendidikan anak karena orang tua merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan anak. Namun sekolah juga ikut bertanggung jawab atas pendidikan anak selain orang tua yaitu seorang pendidik harus menguasai keterampilan-keterampilan mengajar untuk menciptakan pembelajaran yang efektif.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi saat penelitian pendahuluan oleh peneliti terhadap wali kelas V SDN 2 dan SDN 3 Sukajawa yang dilakukan pada tanggal 7 dan 15 November 2018, diketahui bahwa prestasi belajar peserta didik di SDN tersebut rendah disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya yaitu karena kurangnya perhatian orang tua di rumah, faktor teman sebaya, faktor

kurikulum baru yang belum dikuasai oleh pendidik, faktor sekolah seperti lingkungan sekolah dan kurang dapat memahami materi yang telah diberikan oleh pendidik.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan oleh penulis di sekolah

dasar negeri Kelurahan Sukajawa Bandar Lampung kelas V SDN 2 dan SDN 3 Sukajawa, diperoleh pula data prestasi belajar peserta didik dari nilai Ujian Tengah Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2018/2019 pada mata pelajaran Matematika, yaitu sebagai berikut.

Tabel 1. Nilai Ujian Tengah Semester (UTS) Ganjil SDN 2 Sukajawa Tahun Pelajaran 2018/2019

Kelas	Jumlah Peserta Didik	KKM	Nilai	Jumlah Ketuntasan	Persentase Ketuntasan (%)	Keterangan
V A	35	60	≥60	3	8,60	TUNTAS
			≤59	32	91,42	BELUM TUNTAS
V B	36		≥60	10	27.78	TUNTAS
			≤59	26	72,22	BELUM TUNTAS

Sumber : Dokumen Wali Kelas V SDN 2 Sukajawa

Tabel 2. Nilai Ujian Tengah Semester (UTS) Ganjil SDN 2 Sukajawa Tahun Pelajaran 2018/2019

Kelas	Jumlah Peserta Didik	KKM	Nilai	Jumlah Ketuntasan	Persentase Ketuntasan (%)	Keterangan
V A	31	60	≥60	15	48,40	TUNTAS
			≤59	16	51,61	BELUM TUNTAS
V B	31		≥60	13	41,94	TUNTAS
			≤59	18	58,06	BELUM TUNTAS

Sumber : Dokumen Wali Kelas V SDN 2 Sukajawa

Berdasarkan data nilai ujian tengah semester ganjil dari SDN Kelurahan Sukajawa Bandar Lampung di atas, diketahui bahwa pada SDN 2 Sukajawa peserta didik yang memperoleh nilai rata-rata di bawah KKM adalah sebanyak 58 peserta didik sedangkan peserta didik yang memperoleh nilai rata-rata di atas KKM adalah sebanyak 13 peserta didik.

Sedangkan pada SDN 3 Sukajawa peserta didik yang memperoleh nilai rata-rata di bawah KKM adalah 34 peserta didik sedangkan peserta didik yang memperoleh nilai rata-rata di atas KKM adalah sebanyak 28 peserta didik. Berdasarkan kenyataan di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar peserta didik kelas V semester ganjil pada ujian tengah semester relatif rendah dan belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam membimbing dan mendampingi anak dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan anak dimulai dari pendidikan orang tua

dirumah karena orang tua memiliki tanggung jawab utama terhadap masa depan anak mereka. Sehingga peran orang tua sangat diperlukan untuk keberhasilan anak-anak di sekolah, seperti yang disampaikan oleh Akbar (dalam Hastomo 2016: 124) “keterlibatan langsung orang tua dalam membimbing kegiatan belajar anak dapat mempengaruhi keberhasilan anak. Bimbingan orang tua dalam kegiatan belajar anak akan membuat anak lebih bersemangat untuk terus belajar sehingga hasil belajar akan menjadi optimal”.

Jannah (2015: 1152) menyebutkan beberapa cara yang dilakukan dalam meningkatkan peran orang tua terhadap pendidikan anak yaitu:

- (1) mengontrol waktu belajar dan cara belajar anak.
- (2) memantau perkembangan kemampuan akademik anak.
- (3) memantau perkembangan pribadi yang mencakup sikap, moral, dan tingkah laku anak.
- (4) memantau efektifitas jam belajar di sekolah.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 3 peran orang tua terhadap pendidikan anak yang telah disebutkan oleh Jannah dalam pembuatan angket, yaitu mengontrol waktu belajar dan cara belajar anak, memantau perkembangan kemampuan akademik anak, memantau efektifitas jam belajar di sekolah.

Sesuai dengan kemajuan dan tuntutan zaman, seorang pendidik harus memiliki kemampuan untuk memahami peserta didik dengan berbagai macam keunikan peserta didik agar mampu menghadapi mereka dalam menghadapi kesulitan belajar. Seorang pendidik sebagai pihak yang petugas mengajar di dalam kelas, dituntut untuk bisa menyajikan pengajaran yang berkualitas, yang berasal dari kemampuan-kemampuan mengajar yang mereka miliki.

Barth (dalam Yunas 2018: 65) mendefinisikan kemampuan mengajar sebagai “suatu metode, teknik dan strategi mengajar pendidik yang bertujuan untuk memfokuskan dan menjaga perhatian peserta didik

melalui pengajaran yang efektif”. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran adalah keterampilan pendidik dalam mengelola pembelajaran dari awal sampai akhir pembelajaran. Helmianti (2013: 43-85) mengatakan terdapat 8 keterampilan dasar mengajar yang harus dimiliki oleh seorang pendidik, yaitu:

- a) Keterampilan membuka dan menutup pembelajaran
- b) Keterampilan menjelaskan pelajaran
- c) Keterampilan bertanya
- d) Keterampilan mengadakan variasi
- e) Keterampilan memberikan penguatan
- f) Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan
- g) Keterampilan mengelola kelas
- h) Keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil

Peneliti menggunakan semua keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang pendidik dalam membuat angket, karena setiap point tersebut mempunyai makna tersendiri dan

setiap point tersebut sangat berpengaruh pada peserta didik.

Prestasi belajar merupakan salah satu indikator terpenting dalam menentukan keberhasilan suatu lembaga keberhasilan. Poerwanto (dalam Hamdu 2011: 83) menyebutkan prestasi belajar yaitu “hasil yang dicapai oleh seseorang dalam usaha belajar sebagaimana yang dinyatakan dalam raport”. Dalam penelitian ini prestasi belajar peserta didik di lihat pada nilai raport semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019.

Mengacu pada uraian diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara bimbingan orang tua dalam belajar dan kemampuan mengajar pendidik dengan prestasi belajar peserta didik kelas V SDN Kelurahan Sukajawa.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-postfacto* korelasi. Arikunto (2014: 4) menyatakan penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan oleh penulis untuk mengetahui tingkat

hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang sudah ada. Penelitian dilakukan untuk mengetahui tentang kuat atau lemahnya hubungan antara dua variabel atau lebih.

Dalam penelitian ini populasinya adalah peserta didik kelas V SDN 2 dan 3 Sukajawa Tahun Ajaran 2018/2019 sebanyak 133 peserta didik. Sampel yang terpilih pada SDN 2 Sukajawa yaitu 30 responden sedangkan pada SDN 3 Sukajawa yaitu 27 responden.

Instrumen penelitian ini yaitu:

1. Kuesioner (Angket)

Terdapat 20 pernyataan yang digunakan untuk mengungkap variabel bimbingan orang tua dalam belajar, dan 21 pernyataan untuk variabel kemampuan mengajar pendidik. Demikian terdapat 41 butir.

2. Dokumentasi

Dokumentasi untuk memperoleh dokumen yang terdapat di sekolah seperti prestasi belajar peserta didik, foto-foto kegiatan peserta

didik dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Dokumen tersebut digunakan untuk memperoleh data-data yang dapat menunjang penelitian.

Selanjutnya uji coba instrumen untuk mengetahui valid dan reliabel alternatif jawaban yang tersedia maupun yang terkandung dalam pernyataan item angket tersebut. Pada perhitungan validitas menggunakan rumus korelasi *product momen* dan pada reliabilitas menggunakan rumus *alpha cronbach*.

Selanjutnya teknik analisis data yang pertama uji persyaratan analisis data dengan uji normalitas menggunakan rumus. *Chi-Kuadrat*. Selanjutnya uji linieritas dengan menggunakan rumus Uji-F. Selanjutnya yang kedua uji hipotesis untuk hipotesis pertama dan kedua menggunakan rumus *product moment* sedangkan untuk hipotesis ketiga menggunakan rumus korelasi ganda (*multiple correlation*), selanjutnya adalah untuk mencari besar kecilnya kontribusi variable X terhadap variable Y dengan menggunakan rumus koefisien

determinasi. Pengujian lanjutan, jika terdapat hubungan antara variabel X dan Variabel Y maka untuk mencari kebermaknaan atau kesignifikanan hubungan variabel X terhadap variabel Y akan diuji dengan uji Signifikansi dengan rumus uji F.

Hipotesis yang akan diuji adalah:

1. Ha : Terdapat hubungan yang signifikan antara bimbingan orang tua dalam belajar dengan prestasi belajar peserta didik kelas V SDN Kelurahan Sukajawa.

Ho : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara bimbingan orang tua dalam belajar dengan prestasi belajar peserta didik kelas V SDN Kelurahan Sukajawa.

2. Ha : Terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan mengajar pendidik dengan prestasi belajar peserta didik kelas V SDN Kelurahan Sukajawa.

Ho : Tidak terdapat hubungan yang

signifikan antara kemampuan mengajar pendidik dengan prestasi belajar peserta didik kelas V SDN Kelurahan Sukajawa.

3. H_a : Terdapat hubungan yang signifikan antara bimbingan orang tua dalam belajar dan kemampuan mengajar pendidik secara bersama-sama dengan prestasi belajar peserta didik kelas V SDN Kelurahan Sukajawa.

H_o : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara bimbingan orang tua dalam belajar dan kemampuan mengajar pendidik secara bersama-sama dengan prestasi belajar peserta didik kelas V SDN Kelurahan Sukajawa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan pengumpulan data, angket yang akan digunakan diuji coba untuk mengetahui valid dan reliabel pada alternatif jawaban yang tersedia maupun yang terkandung dalam pernyataan item angket tersebut. Setelah

penyebaran angket uji coba diketahui dari 25 pernyataan diperoleh 20 item pernyataan bimbingan orang tua yang valid dan dari 25 pernyataan untuk kemampuan mengajar pendidik terdapat 21 item pernyataan yang valid. Setelah melakukan penyebaran angket diketahui angket pada bimbingan orang tua dalam belajar mendapatkan nilai terbesar yaitu 74 dan nilai terkecil yaitu 38. Selanjutnya pada angket kemampuan mengajar pendidik mendapatkan nilai terbesar yaitu 69 dan nilai terkecil yaitu 42.

Selanjutnya menghitung uji normalitas dengan menggunakan rumus *Chi-Kuadrat*. Hasil penelitian ini terdapat tiga data yang perlu diuji normalitas, yaitu: data bimbingan orang tua dalam belajar (sebagai data variabel X_1), data kemampuan mengajar pendidik (sebagai data variabel X_2), data minat belajar (sebagai data variabel Y).

Pada data variabel X_1 diperoleh hasil, Jika $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% dan $dk = (k-1)$ maka data berdistribusi normal dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = 6$ maka diperoleh χ^2_{tabel}

= 12,592. Berdasarkan analisis tentang uji normalitas dapat diketahui bahwa: perhitungan uji normalitas variabel X_1 diperoleh $\chi^2_{hitung} = 0,805 \leq \chi^2_{tabel} = 12,592$ berarti data variabel X_1 berdistribusi normal. Pada data variabel X_2 diperoleh hasil, Jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% dan dk = (k-1) maka data berdistribusi normal dengan $\alpha = 0,05$ dan dk = 6 maka diperoleh $\chi^2_{tabel} = 12,592$. Sehingga diperoleh $\chi^2_{hitung} = 5,306 \leq \chi^2_{tabel} = 12,592$ berarti data variabel X_2 berdistribusi normal.

Pada data variabel Y diperoleh hasil, Jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% dan dk = (k-1) maka data berdistribusi normal dengan $\alpha = 0,05$ dan dk = 5 maka diperoleh $\chi^2_{tabel} = 11,070$. Sehingga diperoleh $\chi^2_{hitung} = 3,801 \leq \chi^2_{tabel} = 11,070$ berarti data variabel Y berdistribusi normal.

Selanjutnya hasil uji linieritas antara bimbingan orang tua dalam belajar (X_1) dan prestasi belajar (Y), yaitu:
 dk pembilang = $k - 2$ ($26 - 2 = 24$) dan
 dk penyebut = $n - k$ ($57 - 26 = 31$)
 dengan $\alpha = 0,05$, maka diperoleh F_{tabel}

= 1,88. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut menunjukkan $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ yaitu $1,12 \leq 1,88$, maka dapat dinyatakan bahwa data berpola linier.

Selanjutnya hasil uji linieritas antara kemampuan mengajar pendidik (X_2) dan prestasi belajar (Y), yaitu:

dk pembilang = $k - 2$ ($21 - 2 = 19$) dan
 dk penyebut = $n - k$ ($57 - 21 = 36$)
 dengan $\alpha = 0,05$, maka diperoleh $F_{tabel} = 1,88$. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut menunjukkan $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ yaitu $0,444 \leq 1,88$, maka dapat dinyatakan bahwa data berpola linier.

Uji hipotesis pertama menggunakan rumus *product moment*. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan didapatkan koefisien korelasi antara X_1 dan variabel Y sebesar 0,46 bertanda positif dengan kriteria sedang. Selanjutnya mencari kontribusi antara variabel X terhadap variabel Y dan diperoleh sebesar 21,16%. Hal ini berarti hipotesis diterima. Terdapat hubungan yang signifikan antara bimbingan orang tua dalam belajar dengan prestasi peserta didik kelas V SDN Kelurahan Sukajawa.

Hal ini sesuai dengan pendapat Akbar (dalam Hastomo 2016: 124) “keterlibatan langsung orang tua dalam membimbing kegiatan belajar anak dapat mempengaruhi keberhasilan anak. Bimbingan orang tua dalam kegiatan belajar anak akan membuat anak lebih bersemangat untuk terus belajar sehingga hasil belajar akan menjadi optimal”.

Hasil penelitian ini diperkuat pula oleh penelitian yang relevan, yakni penelitian yang dilakukan oleh Dhita (2007) yang berjudul “Hubungan Bimbingan Orang Tua, Motivasi Belajar Siswa, dan Status Sosial Ekonomi Keluarga dengan Prestasi Belajar Siswa di Sekolah” dari hasil penelitian tersebut di ketahui bahwa koefisien korelasi sebesar 0,430 yang berarti ada hubungan yang positif dan signifikan antara bimbingan orang tua dengan prestasi peserta didik di sekolah.

Selanjutnya menghitung uji hipotesis kedua menggunakan rumus *product moment*. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan didapatkan

koefisien korelasi antara X_2 dan variabel Y sebesar 0,44 bertanda positif dengan kriteria sedang. Selanjutnya mencari kontribusi antara variabel X terhadap variabel Y dan diperoleh sebesar 19,36%. Hal ini berarti hipotesis diterima. Terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan mengajar pendidik dengan prestasi peserta didik kelas V SDN Kelurahan Sukajawa.

Hal ini sesuai dengan pendapat Ningsih (2018: 32) mengatakan “peningkatan prestasi belajar peserta didik dipengaruhi oleh kualitas proses belajar mengajar di kelas. Hal ini berarti tercapai tidaknya tujuan pendidikan salah satunya akan tergantung pada proses belajar mengajar yang berlangsung dengan baik. Proses belajar mengajar akan berlangsung baik apabila pendidik mampu menguasai dan mengimplementasi keterampilan dasar mengajar dalam proses belajar mengajar di kelas”.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang relevan, yakni

penelitian yang dilakukan oleh Rahmatullah (2016) yang berjudul “Kemampuan Mengajar Guru dalam Meningkatkan Kinerja Guru dan Hasil Belajar Siswa” dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa koefisien korelasi sebesar 0,385 yang berarti terdapat hubungan yang positif antara kemampuan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa dan teruji signifikan.

Selanjutnya menghitung uji hipotesis ketiga menggunakan rumus korelasi ganda. Tahap pertama yang dilakukan adalah mencari hubungan antara X_1 dan X_2 dan diperoleh koefisien korelasi antara variabel X_1 dan X_2 sebesar 0,233 bertanda positif dengan kriteria rendah. Selanjutnya mencari hubungan antara variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap variabel Y dan diperoleh hasil koefisien korelasi antara X_1 dan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y sebesar 0,573 bertanda positif dengan kriteria sedang. Kontribusi X_1 dan X_2 dengan variabel Y sebesar 32,83%, dilanjutkan mencari nilai kebermaknaan (signifikan) sebesar

$F_{hitung} = 13,67 > F_{tabel} = 3,17$ berarti signifikan. Hal ini berarti hipotesis diterima, terdapat hubungan yang signifikan antara bimbingan orang tua dalam belajar dan kemampuan mengajar pendidik secara bersama-sama dengan prestasi belajar peserta didik kelas V SDN Kelurahan Sukajawa.

Hal ini sesuai dengan pendapat Akbar (2008: 97) bahwa “hubungan yang positif antara sekolah dan rumah merupakan kontribusi yang penting di dalam prestasi anak di sekolah”, serta diperkuat oleh penelitian yang relevan, yakni penelitian yang dilakukan oleh Itkunminannar (2016) yang berjudul “Hubungan Bimbingan Orang Tua dan Guru dengan Tanggung Jawab Belajar Siswa” dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa $r_{hitung} 0,627 > r_{tabel} 0,176$ yang berarti terdapat hubungan antara bimbingan orang tua dan guru dengan tanggung jawab belajar peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa

terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara bimbingan orang tua dalam belajar dan kemampuan mengajar pendidik dengan prestasi belajar peserta didik kelas V SDN Kelurahan Sukajawa.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Reni. 2008. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Grasindo.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dhita, Nova Imma. 2007. *Hubungan Bimbingan Orang Tua, Motivasi Belajar Siswa dan Status Sosial Ekonomi Keluarga dengan Prestasi Belajar Siswa di Sekolah*.
- Hamdu, Gullam. 2011. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12(1).
- Hastomo, Agung. 2016. *Bimbingan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*.
- Helmiati. 2013. *Micro Teaching Melatih Keterampilan Dasar Mengajar*. Yogyakarta: CV Aswaja Pressindo.
- Itkunminannar, Nindania. 2016. Hubungan Bimbingan Orang Tua dan Guru dengan Tanggung Jawab Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 11(5).
- Jannah, Musholli. 2015. Pengaruh Peran Orang Tua dan Kemampuan Mengajar Guru. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS* 9(2).
- Rahmatullah, Mamat. 2016. *Kemampuan Mengajar Guru dalam Meningkatkan Kinerja Guru dan Hasil Belajar Siswa*.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Yunas, Tsabit Bisma. 2018. Kemampuan Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Fisika pada Siswa di Yogyakarta. *Jurnal Psikologi* 1(2).